

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of implementation of finance accountability, internal controlling and public participation on performance accountability; in which the performance was part of responsibility of vision and mission also planned activities. The population was Surabaya Local Government Agencies. Moreover, the research was quantitative. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling. Additionally, the instrument used questionnaires which were distributed directly to respondents. The respondents were head of department, head of Nuance , head of finance division and their staff. In line with, there were 90 respondents as the sample. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression. The research result concluded that implementation of finance accountability had insignificant effect on performance accountability of Surabaya Local Government Agencies. On the other hand, both internal controlling and public participation had a significant effect on performance accountability of Surabaya Local Government Agencies. This meant accountability was not directly influenced by the implementation of finance accountability, instead of internal controlling and public participation.

Keywords: *Implementation of Finance Accountability, Internal Controlling, Public Participation, Performance Accountability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan akuntabilitas keuangan, pengendalian internal dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas kinerja dimana akuntabilitas kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban atas visi dan misi serta kegiatan yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah kepala instansi, kepala bagian keuangan, kepala sub bagian keuangan, staff keuangan dan staff. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang berdasarkan kriteria. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 90 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Surabaya sedangkan pengendalian internal dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Surabaya. Artinya akuntabilitas kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Surabaya tidak ditentukan langsung oleh faktor penerapan akuntabilitas keuangan melainkan faktor pengendalian internal dan partisipasi masyarakat.

Kata Kunci: Penerapan Akuntabilitas Keuangan, Pengendalian Internal, Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas Kinerja.